

HUBUNGAN KEPADATAN JENTIK *Aedes sp* DAN PRAKTIK PSN DENGAN KEJADIAN DBD DI SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG

PUSPITA SARI -- E2A008109
(2012 - Skripsi)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan dapat mengakibatkan kematian. Penyakit ini sering menyerang anak-anak, terutama anak sekolah dasar sehingga diduga sekolah dapat menjadi tempat yang potensial dalam penyebaran penyakit DBD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepadatan jentik *Aedes sp* dan praktik PSN terhadap kejadian DBD pada siswa sekolah dasar di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD di Kota Semarang dengan jumlah total 602 SD. Sampel penelitian sebanyak 75 SD yang diambil menggunakan metode *proportional multistage random sampling*. Analisis data menggunakan uji Chi Square dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan 38,7% sekolah terdapat penderita DBD dalam satu tahun terakhir, 78,7% sekolah memiliki kepadatan jentik tinggi, dan 85,3% sekolah tidak melakukan PSN dengan baik. Nilai kepadatan jentik Sekolah Dasar di Kota Semarang adalah CI=23,4%, HI=78,7%, BI=236, dan DF=8. Sekolah yang melakukan praktik menguras TPA minimal seminggu sekali sebesar 86,7%, sebagian besar sekolah (66,7%) melakukan praktik menyikat TPA, 82,7% tidak melakukan praktik menutup TPA, dan 53,3% tidak melakukan praktik mengubur barang bekas atau membuangnya di tempat sampah yang tertutup. Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepadatan jentik *Aedes sp* ($p=0,0001$) dan praktik PSN ($p=0,005$) dengan kejadian DBD di Sekolah Dasar di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran seluruh warga sekolah mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD.

Kata Kunci: DBD, sekolah dasar, kepadatan jentik, PSN